

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI 1 PEKUNCEN KECAMATAN JATILAWANG
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:
HENI INDRIYANI
NIM. 1123304041

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAAN | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN ABSTRAK..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 8 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 9 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Strategi Pembelajaran Aktif..... | 12 |
| 1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif..... | 12 |
| 2. Dasar dan Komponen Strategi Pembelajaran Aktif..... | 20 |
| 3. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran Aktif..... | 22 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran aktif..... | 26 |
| 5. Tujuan Strategi Pembelajaran..... | 28 |
| 6. Klasifikasi Strategi Pembelajaran..... | 29 |
| 7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran aktif. | 31 |
| B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar..... | 34 |
| 1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam..... | 34 |
| 2. Tujuan Pembelajaran PAI..... | 37 |
| 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam..... | 41 |
| C. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam..... | 43 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 47 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 48 |
| C. Subjek Penelitian..... | 49 |
| D. Objek Penelitian..... | 50 |
| E. Metode Pengumpulan Data..... | 50 |
| F. Metode Analisis Data..... | 52 |

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Penyajian Data..... | 56 |
| B. Analisis Strategi Pembelajaran Aktif Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pekuncen 1 Kecamatan jatilawang..... | 71 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 77 |
| B. Saran-saran..... | 78 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pekuncen 1 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: strategi pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa di SD Negeri Pekuncen 1 adalah strategi pembelajaran *question student have*, *index card match*, *card short*, dan *group resume*.

Strategi pembelajaran *question student* diterapkan pada saat penyampaian materi nama-nama Rosul Allah SWT dengan tujuan agar siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah. Strategi pembelajaran *index card match* dan *group resume* diterapkan pada saat penyampaian materi nama-nama Rasul Ulul Azmi dengan tujuan pembelajaran siswa dapat menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi secara klasikal, kelompok dan individu dan menyebutkan keutamaan-keutamaan yang dimiliki para Rasul Ulul Azmi. Sedangkan strategi pembelajaran *card short* diterapkan guru pada saat menyampaikan materi membedakan antara Nabi dan Rasul dengan tujuan kegiatan pembelajaran mengemukakan pendapatnya mengenai perbedaan Nabi dan Rasul, tugas dan keutamaan Rasul .

B. Saran-saran

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dan hasil belajar siswa dapat terus ditingkatkan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru harus mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan yang dapat mengkondisikan peserta didik agar aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kepala sekolah lebih memfasilitasi media pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi sata proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses untuk memperbaiki kualitas pengetahuan yang dimilikinya. Melalui kegiatan belajar, maka seseorang bisa mengetahui dan mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar pada manusia diawali di rumah, dan setelah anak menginjak usia sekolah maka proses perolehan pengetahuan selain dari orang tua di rumah juga berasal dari guru di sekolah melalui proses kegiatan belajar mengajar.

Keberhasilan belajar pada dasarnya merupakan perubahan positif selama dan sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan. Keberhasilan seseorang dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik tersebut bukan hanya dari segi fisiknya, melainkan yang lebih penting adalah dari segi intelektual dan emosional selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar tersebut dan peserta didik mengalami perubahan secara sadar atau tidak sadar setelah mengalami proses belajar mengajar tersebut, dan peserta didik mengalami perubahan positif yang secara sadar atau tidak sadar setelah mengalami proses belajar mengajar tersebut¹

Guru merupakan komponen utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran, Oleh karena itu, untuk menjadi guru yang baik, disamping ia

¹ Abuddin Nata, *Perpektif Islam Tentang STrategi Pembelajaran*, (Jakarta: Lencana, 2009), hal. 311.

harus merenung, membaca, berlatih, dan melakukan penilaian tindakan kelas untuk perbaikan strategi mengajarnya dan melakukan penelitian atau penelaahan untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya.²

Selain guru, penentu keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh anak didik. Dilihat dari peserta didik, keberhasilan mengajar dapat dilihat dari timbulnya keinginan yang kuat pada diri setiap peserta didik untuk belajar mandiri yang mengarah pada terjadinya peningkatan pada segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Keberhasilan belajar mengajar dari peserta didik tersebut dapat dilihat dari indikasinya pada sejumlah kompetensi yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti kemampuan mempraktikkan berbagai teori dan konsep yang dimilikinya, peningkatan dalam penghayatan dan pengamalan ajaran agama, semakin baik dan mulia akhlak dan kepribadiannya.³

Namun demikian dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga terdapat faktor penghambat. Salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah rendahnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus berusaha mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu alternatif yang dipilih adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, salah satu wawasan yang perlu dimiliki oleh guru adalah tentang “Strategi Belajar Mengajar” yang merupakan garis-garis besar

² Mohammad Roqib dan Nurhadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hal. 3.

³ Mohammad Roqib dan Nurhadi, *Kepribadian....*hal. 312.

haluan berindak dalam rangka mencapai sasaran yang digariskan. Dengan memiliki strategi seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat dan harus ditempuh. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, terarah, lancar dan efektif. Dengan demikian strategi diharapkan sedikit banyak akan membantu memudahkan para guru dalam melaksanakan tugas.⁴

Keterkaitan strategi pembelajaran dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mengingat bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kental dengan nilai-nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik. Apabila seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menerapkan strategi pembelajaran yang tepat maka akan tercipta proses pembelajaran yang mudah dicapai sesuai dengan apa yang diinginkan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pekuncen 1 Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2014, diperoleh data bahwa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pekuncen 1 khususnya di kelas V masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran dengan baik, dua anak di bangku nomer 2 dari belakang tampak mengobrol sendiri, dan saat guru memberikan kesempatan bertanya tidak ada yang mengacungkan pertanyaan sedangkan saat guru bertanya terkait dengan materi yang

⁴ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hal. 3.

diajarkan tidak ada siswa yang mengacungkan jari. Hal tersebut tentunya belum mampu mencapai hasil yang optimal terkait dengan tujuan kemampuan yang diharapkan yaitu tercapainya kemampuan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siswa.

Menurut hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam diperoleh penjelasan tentang alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Alternatif yang dipilih dapat dilihat melalui wawancara sebagai berikut:

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sebagai guru saya berusaha untuk menerapkan strategi yang mampu mengelola lingkungan kelas seoptimal mungkin agar seluruh siswa dapat terlibat secara aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁵

Dari permasalahan tersebut dan alternatif yang dipilih guru untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat, yaitu strategi pembelajaran aktif. Dasar pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran aktif terinspirasi dari himbuan kepala SD Negeri 1 Pekuncen yang mengharapakan agar guru senantiasa melakukan inovasi strategi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak bersifat monoton dan bisa diikuti dengan baik oleh siswa.

Dari uraian di atas maka dalam kesempatan penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD

⁵ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pekuncen 1 Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas, tanggal 10 Februari 2014 di ruang guru.

Negeri Pekuncen 1 Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami maksud dari judul skripsi ini adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman maka penulis perlu memberikan penjelasan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut di atas sebagai berikut:

1. Penerapan

Kata penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.⁶

Penerapan yang dimaksud penulis adalah penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pekuncen 1 Kecamatan Jatilawang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Strategi Pembelajaran

Sebelum mengacu pada pengertian strategi pembelajaran aktif, yang dimaksud dengan strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan teori dan pengalaman tertentu. Strategi bukanlah sembarangan langkah atau tindakan, melainkan langkah dan tindakan yang telah dipikirkan dan

⁶ Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 1180.

dipertimbangkan baik buruknya dampak positif dan negatifnya dengan matang, cermat, dan mendalam.⁷

Strategi pembelajaran didefinisikan sebagai pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan oleh guru guna menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini berarti bahwa strategi pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan oleh guru seperti menggunakan alat peraga, buku teks, dan kartu indeks dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.⁸

Sedangkan pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu proses pembelajaran yang tujuannya memberdayakan peserta didik agar belajar menggunakan berbagai cara atau strategi secara aktif.⁹

Jadi yang dimaksud dengan strategi pembelajaran aktif adalah cara atau proses yang dipilih guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

⁷ Anonim, *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*, (Jakarta: Dharma Bakti, 2006), hal.14.

⁸ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 17.

⁹ Tim Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim, *Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 196.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut M. Arifin, Pendidikan Agama Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar). Jadi Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.¹⁰

4. SD Negeri Pekuncen 1

SD Negeri Pekuncen 1 adalah lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada dibawah koordinasi Unit Pendidikan Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Jadi yang dimaksud dengan pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pekuncen 1 adalah proses atau cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang bisa melibatkan aktivitas anak didik di SD Negeri Pekuncen 1 agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

¹⁰ Aat Syafaat: Sobari Sahrani: Muslih, *Penerapan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pernada, 2008), hal. 11-16.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

“Bagaimanakah pelaksanaan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pekuncen 1 Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran aktif yang diterapkan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pekuncen 1 Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Sebagai bahan renungan dan motivasi bagi guru maupun calon guru dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan strategi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan selaras dengan karakteristik siswa.

b. Bagi Penulis

Dapat mempraktekan teori dan ilmu yang pernah diperoleh dalam kegiatan pendidikan.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi pembaca yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pekuncen 1.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Dari hasil pencarian, diperoleh beberapa penelitian yang terkait yaitu:

Penelitian oleh Kusmanto (2014), skripsi dengan judul *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 3 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 3 Klapagading adalah model *Index Card Match* (mencari pasangan), *True or False* (Benar atau Salah), *Card Sort* (sortir kartu). Secara keseluruhan sudah mendekati teori yang ada meskipun masih terdapat sedikit kekurangan.

Penelitian oleh Evy Nur Aisyiyah (2011). Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Kracak Kecamatan Ajibarang*. Hasil penelitian ini adalah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah 1 Kracak kelompok B terdapat 8 strategi pembelajaran yang diterapkan yaitu latihan atau *drill*, *picture and picture*, bernyanyi, *modeling the way*, *true or false*, bercerita, *card sort* dan *guided not taking*.

Dari hasil penelitian di atas, persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun perbedaannya adalah lokasi penelitian, guru dan siswa yang diteliti serta strategi yang diterapkan guru dalam melaksanakan kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis kemukakan sistematika penulisan secara singkat.

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

Bagian isi terdiri dari:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, teori yang meliputi pengertian strategi pembelajaran aktif, tujuan strategi pembelajaran aktif, prinsip-prinsip strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran aktif. Teori selanjutnya tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Ruang

Lingkup Pendidikan Agama Islam. Penerapan Strategi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III tentang Metode penelitian. Pada bab III ini berisi tentang Jenis Penelitian, Sumber Data, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

Bab IV Pembahasan Penerapan Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada bab ini akan dilaporkan mengenai deskripsi umum kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, analisis penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menganalisis penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pekuncen 1 Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Bab V adalah Penutup, berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini menguraikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas keseluruhan hasil penelitian, diakhiri dengan saran-saran dan kata penutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat: Sobari Sahrani: Muslih, *Penerapan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perdana, 2008.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Abuddin Nata, *Perpektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Lencana, 2009.
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009, hal. 3.
- Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Anonim, *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*, Jakarta: Dharma Bakti, 2006.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Editor Fauzan Asy, Ed. Revisi, Cet I, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Chabib Thoha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum*, hal. 340.
- Hadarin Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.
- Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pekuncen 1 Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas, tanggal 10 Februari 2014 di ruang guru.

Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri, 2008.

J.S. Badudu, *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Prima, 1985.

Kementerian Pendidikan Nasional, *Permendiknas Nomor 41*

Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Mohammad Roqib dan Nurhadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hal. 3.

Muhaimin dan Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.

Muhamamd Nur, *Panduan Aktivitas Harokah*, Cet I, (Jakarta: Pustaka Al-Ummah, 1994), hal. 93.

Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran, Jakarta : Kencana, 2009.

Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, R&D*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Asdi Mahasatya, 2006.

Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hal. 2.

Sutrisno Hadi, *Metedologi Research jilid 1*, Yogyakarta : Andi, 2004.

Syaiful Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Syaodih Sukmadinana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Toto Fathoni dan Cipi Riyana, *Komponen-Komponen Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beroeidentasi Standar Proses Pendidikan..* Bandung: Kencana prenada Media Group, 2007.

Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inobatif)*, Bandung: Yrama Widya, 2013.

Zakian Darajat, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

